

**PENGARUH MOTIVASI KARIR, EKONOMI, KUALITAS, SOSIAL, DAN
BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK
MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI
(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas
Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2017)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

ULFA PANDU PRATAMA
B 200 150 084

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH MOTIVASI KARIR, EKONOMI, KUALITAS, SOSIAL, DAN
BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK
MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI**

**(Studi empiris pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah
Surakarta angkatan 2017)**


PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

ULFA PANDU PRATAMA
B 200 150 084

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Dr. Fatchan Achyani, SE., M.Si

NIK/NIDN: 643/0614086801

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH MOTIVASI KARIR, EKONOMI, KUALITAS, SOSIAL, DAN BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI

**(Studi empiris pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah
Surakarta angkatan 2017)**

Yang ditulis oleh:
ULFA PANDU PRATAMA
B 200 150 084

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jum'at 15 Januari 2021
Dan dinyatakan telah memenuhi isyarat

Dewan penguji:

1. Dr. Fatchan Achyani, SE., M.Si

(*Fat*.....)

(Ketua Dewan Penguji)

2. Drs Atwal Arifin, Ak, M.Si

(*Atwal*.....)

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Drs. Yuli TC, MM

(*Yuli*.....)

(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Dr. Syamsudin, M.M
NIK.19570217986031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 23 Januari 2021

Penulis



ULFA PANDU PRATAMA
B 200 150 084

**PENGARUH MOTIVASI KARIR, EKONOMI, KUALITAS, SOSIAL, DAN
BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK
MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI
(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas
Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2017)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi sosial, dan biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Penelitian ini merupakan studi kasus, Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *convenience sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 220. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan melihat *goodness of fit* yakni nilai statistik F, statistik t, dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil analisis, bahwa motivasi karir berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk. Motivasi ekonomi berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk. Motivasi kualitas berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk. Motivasi sosial tidak berpengaruh pada minat mahasiswa mengikuti PPAk. Biaya pendidikan berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk.

Kata Kunci: motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi sosial, dan biaya pendidikan, minat mengikuti PPAk

Abstract

This Research aims to know the influence of career motivation, economic motivation, quality motivation, social motivation, and cost of education of interest in accounting students to follow the education profession accounting (PPAk). This Research is a case study. The population in this study is accounting students Faculty of Economics and Business University of Muhammadiyah Surakarta 2017. Sample sampling techniques use the convenience sampling techniques. Sample in this research are used as much as 220. The data Analysis techniques used in this research are equations of multiple linear regression to see the goodness of fit the statistical value F, t statistics, and the coefficient determination. Based on the analysis that the career motivation positive affect on the interests of students to follow PPAk. Economic motivation positive affect on the interests of students to follow PPAk. Quality motivation positive affect on the interests of students to follow PPAk. Social motivation has no effect on students interest to follow PPAk. Cost of education positive affect on the interest of students to follow PPAk.

Keywords: career motivation, economic motivation, quality motivation, social motivation, and education costs, interest in following PPAk

1. PENDAHULUAN

Akuntan profesional merupakan produk suatu pendidikan akuntansi yang Profesional sejalan dan seirama dengan kebutuhan akan jasa akuntansi di dunia praktek. Tingkat keprofesionalisme seorang lulusan akuntan berhubungan secara langsung dengan tingkat kemampuannya dalam mengaplikasikan pendidikan yang dimiliki untuk melaksanakan pekerjaan dan jasa secara profesional. Kemampuan dari dunia pendidikan akuntansi di Indonesia untuk menghasilkan tenaga akuntan yang profesional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi sempat dipertanyakan (Kosidin, 2012).

Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan jenjang pendidikan tambahan yang ditujukan bagi seorang lulusan sarjana ekonomi jurusan akuntansi yang ingin mendapatkan gelar Akuntan. Surat Keputusan (SK) Mendiknas No. 179/U/2001 tentang penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), menyatakan bahwa lulusan sarjana strata satu (S1) jurusan akuntansi berkesempatan menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi di perguruan tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Surat Keputusan Mendiknas No. 180/P/2001 tentang pengangkatan panitia ahli persamaan ijazah akuntan, serta dengan ditanda tangannya Nota Kesepakatan (MoU) pada tanggal 28 Maret 2002, antara IAI dengan Dirjen Dikti Depdiknas atas pelaksanaan Pendidikan Profesi Akuntan. Diharapkan dengan dikeluarkannya peraturan tersebut gelar akuntan tidak di diskriminasi oleh perguruan tinggi tertentu saja yang diberi hak istimewa oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Mereka yang telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi nantinya akan berhak memperoleh sebutan profesi Akuntan (Ak).

Pemberian gelar akuntan di Indonesia didasarkan pada Undang-Undang No.34 tahun 1954, yang menyatakan bahwa gelar akuntan diberikan kepada lulusan perguruan tinggi negeri yang ditunjuk pemerintah dan atau perguruan tinggi negeri yang memenuhi syarat untuk menghasilkan akuntan atas proses pendidikannya. Dengan demikian, terlihat adanya ketidakadilan (diskriminatif) di antara perguruan tinggi, terutama di antara perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia.

Pendidikan Profesi akuntansi (PPAk) penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi sebab PPAk dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang profesional. Tetapi ternyata dalam faktanya hanya sedikit dari mahasiswa lulusan

akuntansi yang kemudian melanjutkan ke PPAk. Mengingat pentingnya PPAk bagi mahasiswa akuntansi maka diperlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti PPAk, yang diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan mahasiswa tersebut.

2. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012). Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berupa skor atas jawaban yang diberikan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dari kuesioner yang diberikan oleh peneliti. Penelitian ini di desain dengan memberikan daftar pertanyaan berupa kuesioner kepada responden seluruh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2017. Metode kuantitatif merupakan metode yang berhubungan dengan perhitungan statistik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Analisis Data

3.1.1 Statistik Deskriptif

Berikut ini adalah tabel statistik deskriptif sampel penelitian dan statistik deskriptif dari setiap pertanyaan yang ada dalam masing-masing variabel dalam penelitian ini:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MKATOT	205	15.00	50.00	42,1853	7,49148
METOT	205	17.00	50.00	42,1853	6,83307
MKUTOT	205	18.00	50.00	42,3756	6,77367
MSTOT	205	5.00	25.00	18,2585	5,50814
BPTOT	205	11.00	45.00	37,0439	7,17314
MMTOT	205	8.00	25.00	20,7268	3,36410
Valid N (listwise)	205				

Sumber: Data primer diolah, 2020.

Deskripsi kategori variabel menggambarkan tanggapan responden mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Pada tabel IV.5 tersebut hasil selengkapannya dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Motivasi Karir

Variabel motivasi karir terdiri dari 10 (sepuluh) pertanyaan, setiap butir pertanyaan mempunyai skor tertinggi 5 (lima) dan terendah 1 (satu). Hasil analisis deskriptif untuk variabel motivasi kualitas diperoleh nilai minimum sebesar 15; nilai maksimum sebesar 50; mean sebesar 42,18; dan standar deviasi sebesar 7,491. Nilai rata-rata lebih tinggi dari standar deviasi, hal itu menunjukkan bahwa motivasi karir mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammasiyah Surakarta angkatan 2017 cukup baik.

b. Motivasi Ekonomi

Variabel motivasi ekonomi terdiri dari 10 (sepuluh) pertanyaan, setiap butir pertanyaan mempunyai skor tertinggi 5 (lima) dan terendah 1 (satu). Hasil analisis deskriptif untuk variabel motivasi kualitas diperoleh nilai minimum sebesar 17; nilai maksimum sebesar 50; mean sebesar 42,18; dan standar deviasi sebesar 6,833. Nilai rata-rata lebih tinggi dari standar deviasi, hal itu menunjukkan bahwa motivasi ekonomi mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammasiyah Surakarta angkatan 2017 cukup baik.

c. Motivasi Kualitas

Variabel motivasi karir terdiri dari 10 (sepuluh) pertanyaan, setiap butir pertanyaan mempunyai skor tertinggi 5 (lima) dan terendah 1 (satu). Hasil analisis deskriptif untuk variabel motivasi karir diperoleh nilai minimum sebesar 18; nilai maksimum sebesar 50; mean sebesar 42,37; dan standar deviasi sebesar 6,773. Nilai rata-rata lebih tinggi dari standar deviasi, hal itu menunjukkan bahwa motivasi kualitas mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammasiyah Surakarta angkatan 2017 cukup baik.

3.1.2 Uji Kualitas Data

Analisis data dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

1) Motivasi Karir

Berdasarkan perhitungannya, hasil validitas untuk variabel motivasi karir adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Validitas Variabel Motivasi Karir

No Item	r hitung	r table	Keterangan
MKA1	0,801	0,1371	Valid
MKA2	0,840	0,1371	Valid
MKA3	0,897	0,1371	Valid
MKA4	0,896	0,1371	Valid
MKA5	0,821	0,1371	Valid
MKA6	0,844	0,1371	Valid
MKA7	0,842	0,1371	Valid
MKA8	0,835	0,1371	Valid
MKA9	0,818	0,1371	Valid
MKA10	0,791	0,1371	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat dikatakan bahwa butir pertanyaan motivasi karir adalah valid karena $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$.

2) Motivasi Ekonomi

Tabel 3. Validitas Variabel Motivasi Ekonomi

No Item	r hitung	r table	Keterangan
ME1	0,820	0,1371	Valid
ME2	0,823	0,1371	Valid
ME3	0,822	0,1371	Valid
ME4	0,785	0,1371	Valid
ME5	0,790	0,1371	Valid
ME6	0,831	0,1371	Valid
ME7	0,806	0,1371	Valid
ME8	0,816	0,1371	Valid
ME9	0,763	0,1371	Valid
ME10	0,820	0,1371	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2020.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dikatakan bahwa butir pertanyaan motivasi ekonomi adalah valid karena $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$.

3) Motivasi Kualitas

Tabel 4. Validitas Variabel Motivasi Kualitas

No Item	r hitung	r table	Keterangan
MKU1	0,837	0,1371	Valid
MKU2	0,820	0,1371	Valid
MKU3	0,827	0,1371	Valid
MKU4	0,742	0,1371	Valid
MKU5	0,761	0,1371	Valid
MKU6	0,824	0,1371	Valid
MKU7	0,763	0,1371	Valid
MKU8	0,744	0,1371	Valid
MKU9	0,809	0,1371	Valid
MKU10	0,836	0,1371	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat dikatakan bahwa butir pertanyaan motivasi kualitas adalah valid karena $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$.

3.1.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Hasilnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan adalah jika probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan yaitu 5% atau 0,05 maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel 5. di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	Asymp. Sig.	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,057	0,512 ^{c.d}	Data terdistribusi normal

Sumber: Data primer diolah, 2020.

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut, nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,057 dan nilai *Asymp sig* $\geq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat secara ringkas seperti pada tabel IV.14 di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
MKA	0,388	2,579	Tidak Terjadi Multikolinearitas
ME	0,492	2,031	Tidak Terjadi Multikolinearitas
MKU	0,498	2,007	Tidak Terjadi Multikolinearitas
MS	0,974	1,026	Tidak Terjadi Multikolinearitas
BP	0,568	1,760	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data primer diolah, 2020.

Pada tabel 6 tersebut menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

c. Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heterokedastisitas dengan uji Rank Spearman dapat dijelaskan pada tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
MKA	0,438	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
ME	0,373	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
MKU	0,666	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
MS	0,440	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
BP	0,348	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber: Data primer diolah, 2020.

Dari tabel 7 dapat diketahui bahwa masing-masing variabel bebas memiliki signifikan lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel tidak mengandung adanya heterokedastisitas dan memenuhi persyaratan untuk analisis regresi.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti PPAk

Hipotesis pertama (H_1) yang diajukan adalah motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hipotesis ini diterima karena hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} 5,418 lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} 1,971 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dijelaskan bahwa mayoritas mahasiswa mempertimbangkan peningkatan karir sebagai isu penting dan melihat PPAk sebagai salah satu sarana pendidikan untuk meningkatkan karir mereka. Karir dapat dipengaruhi oleh beberapa hal yang dapat diambil sebagai pertimbangan, seperti tingkat pendidikan. Mahasiswa beranggapan bahwa karir merupakan sesuatu yang sangat penting, sehingga mampu mendorong mahasiswa untuk mengikuti PPAk agar dapat mencapai kedudukan yang lebih tinggi dalam pekerjaannya serta dapat memperoleh kesempatan berkembang yang lebih baik.

Motivasi karir mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk dapat disebabkan oleh adanya harapan peningkatan karir mahasiswa di masa depan. Mahasiswa yang ingin meningkatkan dan mengembangkan karir memiliki anggapan bahwa PPAk merupakan salah satu jembatan karir untuk mencapai posisi yang lebih tinggi di bidang pekerjaannya, memperoleh kesempatan berkembang yang lebih baik, serta mendapat pengakuan atas prestasi yang diraih.

Hasil penelitian ini terdukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni Widyastuti, dkk (2014), Aryani dan Erawati (2016), Vespéralis dan Muliarta (2017), Berlinasari dan Erawati (2017), Salindri (2014), dan Wangarry, dkk (2018) yang menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh terhadap minat untuk mahasiswa mengikuti PPAk. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahriani (2012) dan Hariyani dan Martini (2014) yang menyatakan bahwa motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

3.2.2 Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti PPAk

Hipotesis kedua (H_2) yang diajukan adalah motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hipotesis ini diterima karena hasil pengujian

menunjukkan nilai t_{hitung} 4,510 lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} 1,971 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Mc. Clelland yang menyatakan bahwa setiap individu memiliki keinginan untuk mengontrol lingkungan atau ada kebutuhan untuk kekuasaan, termasuk kekuasaan keuangan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa menganggap bahwa PPAk sebagai legitimasi seseorang untuk menyandang gelar akuntan yang merupakan pintu awal untuk memulai karir dengan kesempatan memperoleh penghasilan yang lebih besar, selain itu mahasiswa menganggap bahwa motivasi ekonomi dinilai dari seberapa besar dorongan meningkatkan penghargaan ekonomi baik berupa penghargaan langsung, seperti pembayaran gaji pokok atau upah dasar, *overtime* (upah lembur), pembayaran hari libur dan berbagai bentuk bonus berdasarkan kinerja lainnya. Sedangkan penghargaan tidak langsung seperti asuransi pembayaran liburan, tunjangan biaya sakit, program pension dan berbagai macam manfaat lainnya, dengan beberapa penghargaan ekonomi itulah membuat dorongan yang kuat untuk mengikuti PPAk.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni Widyastuti, dkk (2014), Aryani dan Erawati (2016), Vespéralis dan Muliarta (2017), dan Berlinasari dan Erawati (2017) yang menyatakan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wangarry, dkk (2018), Fahriani (2012), dan Sapitri dan Yaya (2015) yang menyatakan bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

3.2.3 Pengaruh Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti PPAk

Hipotesis ketiga (H_3) yang diajukan adalah motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hipotesis ini diterima karena hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} 3,859 lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} 1,971 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Hasil ini dapat dijelaskan bahwa motivasi kualitas adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau

kemampuannya dalam melaksanakan tugas dengan penuh tanggungjawab dan profesionalnya sebagai akuntan. Keinginan memenuhi faktor-faktor tersebut akhirnya jalan yang ditempuh setelah lulus dari pendidikan strata satu adalah dengan mengikuti pendidikan profesi akuntansi dengan anggapan bahwa langkah tersebut dapat mempermudah jalan dalam mencapai posisi yang tinggi dalam suatu perusahaan (Krisianto, dkk, 2013).

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aryani dan Erawati (2016), Berlinasari dan Erawati (2017), Wangarry, dkk (2018), dan Sapitri dan Yaya (2015) yang menyatakan bahwa motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni Widyastuti, dkk (2004) yang menyatakan bahwa motivasi kualitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

3.2.4 Pengaruh Motivasi Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti PPAk

Hipotesis keempat (H_4) yang diajukan adalah motivasi sosial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hipotesis ini tidak diterima karena hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} -0,496 lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} 1,971 dengan tingkat signifikansi $0,621 > 0,05$. Sehingga motivasi sosial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Hasil ini dapat dijelaskan bahwa motivasi sosial diartikan sebagai suatu dorongan seseorang untuk melakukan perbuatan dengan tujuan bernilai sosial, memperoleh pengakuan maupun penghargaan dari lingkungan dimana seseorang berada. Membutuhkan kondisi dan situasi lingkungan yang baik saat bekerja sebagai akuntan. Seorang akuntan lebih dihargai dalam bekerja serta mendapatkan tempat yang baik dalam masyarakat memerlukan pengaruh nilai sosial. Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang mencerminkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya, dengan kata lain nilai-nilai sosial adalah nilai seseorang dari sudut pandang orang lain di lingkungannya (Widyasari dan Laksito, 2010).

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sapitri dan Yaya (2015) yang menyatakan bahwa motivasi sosial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Namun penelitian ini tidak sejalan

dengan penelitian yang dilakukan oleh Wangarry, dkk (2018) yang menyatakan bahwa motivasi sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

3.2.5 Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti PPAk

Hipotesis kelima (H_5) yang diajukan adalah biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hipotesis ini diterima karena hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} 3,660 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Meskipun biaya mahal namun sesuai dengan kualitas pendidikan yang dihasilkan maka para mahasiswa juga akan semakin tinggi minatnya untuk mengikuti PPAk. Artinya secara normatif, persepsi biaya pendidikan menentukan naik turunnya minat mahasiswa untuk melanjutkan studi ke pendidikan profesi akuntansi. Hal ini tidak lepas dari keadaan ekonomi masing-masing mahasiswa. Selain itu, besar kecilnya menjadi pertimbangan dalam penentuannya.

Hasil penelitian ini terdukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Resmi (2017), Tambunan (2010), Apriani (2012), Prasastiningsih (2015), Hariyani dan Martini (2014), Indah (2015) yang menyatakan biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aryani dan Erawati (2016), Berlinasari dan Erawati (2017), Salindri (2014) yang menyatakan bahwa biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan perolehan data yang telah dilakukan penulis, Kemudian penulis melakukan pengolahan data dan menganalisis hasil yang telah di dapat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hipotesis ini diterima karena hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} 5,418 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hipotesis ini diterima karena hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} 4,510 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hipotesis ini

diterima karena hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} 3,859 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Motivasi sosial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hipotesis ini tidak diterima karena hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} -0,496 dengan tingkat signifikansi $0,621 > 0,05$. Biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hipotesis ini diterima karena hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} 3,660 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.

4.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan dan kelemahan yang ada dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut: Penelitian mendatang diharapkan dapat menggunakan sampel secara luas, seperti menambahkan menambahkan Universitas lain sebagai sampel dan tidak hanya pada satu angkatan saja, agar diperoleh hasil penelitian yang lebih baik, lebih bisa digeneralisasi, bisa memberikan gambaran yang lebih nyata tentang minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Dalam metode pengumpulan data, sebaiknya penelitian selanjutnya menambahkan metode wawancara ataupun metode lainnya, sehingga hasil yang diperoleh dapat maksimal. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas variabel independen yang diteliti misalnya menambahkan variabel independen, seperti motivasi sosial, motivasi mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP), motivasi mencari gelar, motivasi menuntut ilmu dan variabel lainnya yang dapat digunakan untuk mengetahui minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, Dima Nurfitri. 2012. *Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi: (Studi Empiris Pada Calon Mahasiswa PPAk di Universitas Brawijaya*. Skripsi. Universitas. Brawijaya. Malang.
- Apriantoni. 2011. *Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Riau.
- Iqbal, Johandri. 2017. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Politeknik Jambi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)*. Jurnal SAINSTECH Politeknik Indonusa Surakarta. Jambi.

- Fahriani. 2012. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, Volume 1, Nomor 12 (2012).
- Ghozali, Imam (2002). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariyani, Reni dan Martini. 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Jurnal akuntansi dan keuangan. Vol. 3, No. 1, april, hlm. 166-185. FE Universitas Budi Luhur.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jogiyanto. 2010. *Analisis dan Desain*. Yogyakarta: Abdi Yogyakarta.
- Ghozali, Imam (2002). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Lestari, I Gusti Agung Krisna, I Made Sadha Suardikha, dan Ni Made Dwi Ratnadi. 2016. *Persepsi dan Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Terhadap Profesi Akuntan Publik*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Bali.
- Lubis, Arfan Ikhsan. 2010. *Akuntansi Kepribadian*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Martini dan Hariyani, Reni. (2014). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Volume 3 Nomor 1. ISSN: 2252-7141.
- Robbins, S.P dan Judge T.A. 2015. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sapitri, Zazuk dan Rizal Yaya. 2015. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Jurnal Akuntansi dan Investasi, Vol. 16 No. 1. Januari 2015.
- Sarlito, Wirawan Sarwono. 2012. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, Salito W dan Meinarno, Eko A . 2011. *Psikologi Sosial* . Jakarta : Salemba Humanika.
- Setyaningsih, Pita. 2016. *Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, dan Lama Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk)*. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Woro, Salindri. 2014. *Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, dan Lama Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Yuneriya, 2013. *Pengaruh Motivasi, Persepsi Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 13, No. 1, April 2013 hal. 69-77.